

SOSIALISASI PARPOL DI TEMANGGUNG KPU Lakukan Uji Publik



KR-Zaini Arrosyid

Pelaksanaan sosialisasi Parpol di Kabupaten Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Temanggung melakukan sosialisasi Partai Politik (Parpol) dan uji publik usulan rancangan penyusunan Dapil Pemilu 2024 kabupaten tersebut, Kamis (15/12). Ketua KPU Kabupaten Temanggung Mukhammad Yusuf Hasyim mengatakan uji publik merupakan tahapan di penyusunan daerah pemilihan untuk Pemilu 2024, dengan menerapkan 7 prinsip penyusunan Dapil.

"Kami sosialisasikan rancangan dapil, meminta tanggapan dari masyarakat," kata Mukhammad Yusuf Hasyim, Kamis (15/12). Menurutnya, peserta uji publik antara lain partai politik, jurnalis, tokoh masyarakat, pemerintah, dan organisasi kemasyarakatan. Sejauh ini ada tanggapan dari peserta uji publik, antara lain dukungan pada daerah pemilihan (Dapil) yang disusun.

Setelah uji publik, hasilnya akan dikirim ke KPU Provinsi Jateng. Bersamaan dengan uji publik, KPU Temanggung juga melakukan sosialisasi parpol peserta Pemilu 2024. Di Temanggung, dari 17 parpol hanya PBB yang belum ada kepengurusannya.

Disebutkan, anggota DPRD di Kabupaten Temanggung saat ini 45 orang, berdasarkan penduduk antara 500.001 jiwa hingga 1 juta jiwa. "Jumlah penduduk Kabupaten Temanggung tercatat 801.267 jiwa dan bilangan pembagi penduduk (BPPd) 17.806," jelas Mukhammad Yusuf.

Diungkapkan pula, Dapil I meliputi Kecamatan Temanggung, Tembarak, Selopampang, dan Tlogomulyo, dengan total penduduk 158.708 dan BPPd 17.806, maka jumlah kursi yang diperebutkan 9. Dapil II terdiri Kecamatan Bulu, Parakan, Kledung dan Bansari, total penduduk 156.047 jiwa, dan total kursi yang diperebutkan 9. Dapil III melingkupi Kecamatan Tretop, Wonobojo, Candiroto, Bejen dengan total penduduk 103.108 jiwa dan kursi yang diperebutkan 6. Dapil IV melingkupi Kecamatan Ngadirejo, Jumo dan Gemawang dengan total penduduk 121.661 dan kursi yang diperebutkan 7. Dapil V melingkupi Kecamatan Kedu dan Kandangan dengan total penduduk 112.666 jiwa dan kursi yang diperebutkan 6. (Osy)-f

DIHARAPKAN ADA DI SETIAP KARESIDENAN

Banyumas Punya 'Hetero Space'

PURWOKERTO (KR)

- Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Banyumas supaya memanfaatkan Hetero Space Banyumas yang berlokasi Rumah Jabatan Kepala Badan Koordinasi Wilayah (Bakorwil) III Jawa Tengah di Purwokerto. Antara lain dijadikan sebagai tempat belajar sekaligus inkubasi bagi UMKM.

Permintaan itu disampaikan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Jumat (16/12), saat meresmikan Hetero Space ketiga di Jawa Tengah yang memanfaatkan eks-Rumah Jabatan Kepala Badan Koordinasi Wilayah (Bakorwil) III Jawa Tengah di Purwokerto Ka-

bupaten Banyumas. "Saya ingin sebenarnya, setiap eks karesidenan ada hetero space. Syukur nanti setiap kabupaten/kota ada satu hetero space," kata Ganjar.

Keinginan orang nomor satu di Jawa Tengah itu disebabkan makin hari semakin banyak anak-anak kreatif yang memiliki gagasan dan ide tetapi tidak punya fasilitas. "Tugas pemerintah sebenarnya memfasilitasi saja, kemudian berkolaborasi dengan para profesional. Kita ajak mereka terlibat untuk bertukar pikiran sekaligus menjadi guru di dalam beberapa hal. Dengan demikian wawasan mereka menjadi sangat luas, mereka mengerti, kemudian

bisa memperbaiki, dan pada akhirnya naik kelas," ungkap Ganjar.

Karena itu, fasilitas Hetero Space harus dimanfaatkan dan kebetulan yang di Banyumas paling besar.

"Bukan *gedhe*, tapi *gedhe banget* gitu, ya. Dengan fasilitas yang relatif cukup bagus, mudah-mudahan masyarakat Banyumas dan sekitarnya bisa memanfaatkannya dengan baik dan nanti problem-problemnya yang ada di antara mereka bisa diselesaikan di sini," tegasnya.

Saat ditanya evaluasi terhadap Hetero Space sebelumnya yang berlokasi di Semarang dan Solo, Ganjar Pranowo mengatakan sampai saat ini jalan

terus, bahkan makin ramai.

"Kami selalu mendorong *hetero for star up*. Hetero ini tidak hanya kita fasilitasi, juga kita kembangkan," tandas gubernur.



KR-Driyanto

Gubernur Jawa Tengah berdialog dengan pelaku UMKM di Hetero Space Banyumas.

EVALUASI REGSOSEK KARANGANYAR 2022

Ketua RT Cenderung Miskinkan Warga

KARANGANYAR (KR) - Berdasarkan hasil registrasi sosial ekonomi (Regsosek) 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karanganyar mencatat jumlah keluarga sangat miskin 5 persen, miskin 33 persen, dan tidak miskin 62 persen. Angka tersebut menurut persepsi Ketua Rukun Tetangga (RT) yang diwawancara petugas lapangan Regsosek.

"Persepsi Ketua RT cenderung memiskinkan warganya. Motivasi, jika terdapat miskin, maka warganya lebih mudah mendapat bantuan pemerintah," kata Kepala BPS Karanganyar, Dewi Tri Rahayu kepada peserta Evaluasi Hasil SP 2020 Long Form dan Regsosek 2022, Jumat (16/12) di Taman Sari Hotel Karanganyar.

Bupati Karanganyar, Juliyatmono menilai persepsi kemiskinan dinilai ironis. Apalagi ia mengaku sudah memberikan banyak program pengentasan ke-

miskinan. "Menyedihkan sekali, ada persepsi seperti ini," tegasnya.

Menurut Dewi Tri Rahayu, sesuai persepsi Ketua RT, persentase keluarga sangat miskin dan miskin paling tinggi di Kecamatan Kerjo (57,6 persen), diikuti Kecamatan Karangpandan (52,3 persen), dan Jenawi (47,3 persen). Sajian data tersebut bertolak belakang dengan angka kemiskinan Kabupaten Karanganyar tahun 2022 sebesar 9,85 persen atau terjadi penurunan 0,75 persen diban-

ding tahun 2021 sebesar 10,80 persen. "Dua versi data kemiskinan tersebut memiliki metodologi berlainan dalam perhitungan parameter," jelas Dewi.

Dikatakan, BPS telah melaksanakan pendataan sensus penduduk 2020 lanjutan pada Mei-Juni 2022. Sampel yang didata sebanyak 11.152 rumah tangga. Tujuan utama pendataan ini untuk mendapat beberapa indikator strategis kependudukan serta melakukan perbaikan proyeksi jumlah penduduk.

"TFR atau *Total Fertility Rate* anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa reproduksinya sebesar 1,9 jiwa atau turun dibandingkan tahun 2010, yaitu 2,11 jiwa. Jumlah kematian bayi (sebelum umur 1 tahun) yang terjadi pada kelahiran per 1.000 bayi, sebesar 11,7

terjadi penurunan dibandingkan tahun 2010 sebesar 15,0," ungkap Dewi Tri Rahayu.

Menurutnya, indikator hasil Sensus Penduduk 2020 Lanjutan ini sangat penting digunakan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bagi OPD terkait. BPS Karanganyar akan melakukan proses perancangan keluarga 40 persen terendah yang selanjutnya akan dilakukan Forum Konsultasi Publik (FKP) yang melibatkan perangkat desa/kelurahan dan tokoh masyarakat, bersamasama menentukan dan menyepakati keluarga dengan urutan 40 persen terendah.

Dewi menilai, peran Camat juga sangat diperlukan dalam kegiatan FKP ini agar program-program terkait perlindungan sosial tidak terjadi salah sasaran. (Lim)-f

HUKUM

PEMKAB BANTUL BENTUK FORLANZA Cegah Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar



KR-Dok Humas Pemkab Bantul

Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo melantik dan mengukuhkan kepengurusan Forlanza.

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul membentuk Forum Pelajar Anti-Napza (Forlanza) sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda atau pelajar daerah itu.

"Ini menjadi bagian penting bahwa Forlanza akan membantu memerangi narkoba atau napza di Kabupaten Bantul," jelas Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo usai pengukuhan pengurus Forlanza, Rabu (15/12).

Joko mengatakan, melalui forum tersebut, Pemkab Bantul ingin mencetak pelajar dan generasi muda Bantul yang cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia, terbebas dari penyalahgunaan narkoba dan napza. "Dengan demikian, Bantul cerdas dan sehat tanpa napza," tuturnya.

Lebih lanjut, Wabup Bantul mengatakan, salah satu kegiatan yang harus dimasukkan dalam program Forlanza adalah sosialisasi pencegahan di tingkat pelajar, karena bagaimanapun upaya preventif lebih baik dilakukan ketimbang rehabilitasi.

"Setelah ini, segera adakan rapat kerja untuk menyusun program kerja untuk melaksanakan tugas pokok fungsi organisasi, kemudian dikonsultasikan kepada Dinas Sosial," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Bantul, Gunawan Budi Santoso, mengatakan potensi penyalahgunaan napza bisa terus terjadi apabila tidak dilakukan upaya pencegahan.

Oleh karena itu, sosialisasi dan upaya lain terus digencarkan oleh Badan Nasional Narkotika Kabupaten (BNNK) Bantul maupun Pemkab Bantul melalui perangkat daerah terkait, seperti Pelajar Anti-Napza yang dibentuk Dinas Sosial.

Gunawan mengatakan, ketugasan dari Forlanza di antaranya pemberian sosialisasi penyalahgunaan narkoba bagi pelajar, inisiatif dan penggerak sekolah untuk aktif dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

"Sekaligus sebagai agen pengawas dan pelapor jika ditemukan penyalahgunaan napza di lingkungan rumah maupun sekolah," tuturnya. (Jdm)-f

Pelajar Ditemukan Tewas Tersambar Kereta

WATES (KR) - Seorang remaja laki-laki ditemukan tergeletak tak bernyawa di area lintasan rel kereta api tepatnya Padukuhan Gembongan Sukoreno Sentolo, Kamis (15/12) malam.

Korban tersambar kereta api yang melintas. Polisi berhasil menemukan surat yang ditinggalkan korban.

Plh Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Dwi Wijayanto, Jumat (16/12), menerangkan telah terjadi insiden kecelakaan di lintasan rel kereta api tepatnya Padukuhan Gembongan Sukoreno Sentolo sekitar pukul 20.11.

Korban pertama kali ditemukan oleh warga dalam kondisi tergeletak. Petugas piket Polsek Sentolo yang mendapat kabar lantas mendatangi lokasi.

Bersama tim piket identifikasi dan piket Satreskrim Polres Kulonprogo, olah TKP kemudian dilakukan. "Dari olah TKP ditemukan korban dalam keadaan sudah meninggal dunia," jelasnya.

Petugas kepolisian bersama PMI dan warga berusaha mencari bagian tubuh korban yang terpisah. Korban KN merupakan pelajar laki-laki berusia 16 tahun

asal Sentolo.

"Korban dibawa ke RS Nyi Ageng Serang untuk dilakukan visum. Dari lokasi ditemukan sepeda motor Honda Vario diduga milik korban. Setelah diselidiki, ternyata benar bahwa sepeda motor tersebut milik korban," jelas Dwi.

Lebih lanjut, Dwi menerangkan bahwa dari keterangan keluarga korban, sebelumnya korban disuruh ibunya mengantar makanan ke tempat pamannya yang berlokasi di sebelah timur lokasi kejadian. Korban juga sempat berpamitan, bahwa nantinya setelah mengantar makanan tersebut ia hendak pergi bermain ke tempat temannya. Namun korban justru ditemukan meninggal dunia di perlintasan rel kereta api.

"Korban juga meninggalkan surat yang bertuliskan 'MAKASIH YA BUK, WS GELEM NGRUMAT AKU TEKAN SAIKI, N***S MINTA MAAF NEK BELUM BISA BAHAGIAIN

IBUK. MAKASIH YA BUK' dan meninggalkan dompet di meja. Dari keterangan bahwa di rumah tidak mempunyai permasalahan apa-apa," ujar Dwi.

Manajer Humas KAI Daop 6, Franoto Wibowo membenarkan kejadian tertempurnya KA No 157D relasi Solo-Bandung oleh orang di KM 522+2 antara Stasiun Sentolo-Stasiun Wates tadi malam pukul 20.11 WIB.

Franoto menambahkan bahwa korban kemudian dievakuasi oleh Dinas Pengamanan dan selanjutnya ditangani oleh pihak kepolisian Polsek Sentolo Atas insiden tersebut Franoto mengimbau agar masyarakat tidak berkegiatan di jalur kereta api. Hal tersebut sesuai dengan pasal 181 ayat (1) UU 23 tahun 2007 tentang Perkeretaapian.

Dalam ayat (1) pasal tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dilarang berada di ruang manfaat jalur kereta api, menyeret, menggerakkan, meletakkan, atau memindahkan barang di atas rel atau melintasi jalur kereta api atau menggunakan jalur kereta api untuk kepentingan lain, selain untuk angkutan kereta api. (Dan)-f

Berkat CCTV, Pengutil Tertangkap

YOGYA (KR) - Mengutil di Plaza Malioboro Suparyono (60) warga Pulungan Kedung Lumbung Pasar Kliwon Solo diringkus polisi, setelah terbukti melakukan aksi pencurian lewat CCTV.

"Pelaku dilaporkan mencuri di konter Gramedia Plaza Malioboro Yogyakarta berupa 1 tas dan pada saat yang sama Optik Melawai juga kehilangan 1 kacamata. Dari pengecekan CCTV didapat seseorang yang sama mengambil dan membawa tas serta kacamata tersebut tanpa membayar dikasir," tutur Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul SR SH.

Selanjutnya, Selasa (13/12) sekitar Pukul 12.30, Satpam Plaza Malioboro mengamankan orang yang diduga mengambil barang tersebut dan menghubungi Polsek Danurejan. "Toko Gramedia mengalami kerugian 1 tas punggung merek calibri selharga Rp 599.000, dan toko Optik Melawai kerugian 1 kacamata riben merek

Helen Keller senilai Rp. 185.000," terangnya.

Sementara itu, petugas Satreskrim Polres Karanganyar beberapa waktu lalu mengamankan 5 pelaku pencurian dan pemberatan. Dari lima orang yang diamankan tersebut, dua diantaranya merupakan anak di bawah umur.

Wakapolres Karanganyar, Kopol Purbo Adjar Waskito, menyampaikan kasus pencurian dan pemberatan tersebut terjadi di Kecamatan Gondangrejo sebanyak dua kasus, satu kasus terjadi di Matesih, satu kasus di Kecamatan Colomadu dan satu kasus terjadi di Karanganyar Kota. Lima pelaku diamankan dalam kejadian itu masing-masing AS, MB, SJS, RP dan MF.

Barang bukti yang diamankan empat unit sepeda motor serta dua unit HP.

Ditegaskan, para pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dan pemberatan, dengan ancaman 7 tahun penjara. (Vin/Lim)-f